



Pengaruh Flashcard terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Pada Siswa MI Sunan Giri Pulo

Fitria Septiana Rohmana

Universitas Hasyim Asy'ari

Ali Mahsun

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: Jl. Irian Jaya No 55 Tebuireng Jombang 61471 Jawa Timur

Korespondensi penulis: firiarohmana@mhs.unhasy.ac.id

Abstract.Based on the results of pre-research on class II students of MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang related to the ability to master Indonesian vocabulary is still low or still insufficient to support the learning series. In addition, the use of learning media has not been tried by teachers as a supporting tool for teaching and learning activities so that students easily feel bored and less interested. From these problems in learning Indonesian, appropriate media is needed to support teaching and learning activities. The type of quantitative experimental research uses the Wilcoxon test. This study was conducted with the intention of seeing the influence given by flashcards on the ability of class II students of MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang in mastering Indonesian vocabulary. Data collection was carried out through observation, written tests such as pretest-posttest and documentation. Class II students of MI Sunan Giri Pulo Lor were determined as research subjects with a total of 13 students. The resulting research shows that the application of flashcard media is going well. There is progress in the ability of class II students in mastering Indonesian vocabulary with the mean rank results obtained between the pretest being 7.00 and the mean rank from the posttest results being 91.00. The results of the hypothesis test using the Wilcoxon test are known to obtain significance Asmyp Sig. (2-tailed) at $0.001 < 0.05$. From these results, acceptance is carried out on Ha and rejection on H_0 , which means that flash card media has an influence on the ability of class 2 students of MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang in mastering Indonesian vocabulary.

Keywords: Flashcard, vocabulary mastery ability, Indonesian.

Abstrak. Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang terkait kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia tergolong masih rendah atau masih kurang cukup untuk menunjang rangkaian belajar. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran belum dicoba oleh guru sebagai alat penunjang kegiatan belajar mengajar sehingga siswa gampang merasa jemu dan kurang berminat. Dari permasalahan tersebut dalam pembelajaran bahasa Indonesia membutuhkan media yang tepat agar dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Jenis penelitian kuantitatif eksperimen menggunakan uji wilcoxon. Studi ini dilaksanakan dengan maksud melihat pengaruh yang diberikan oleh flashcard terhadap kemampuan siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang dalam menguasai kosakata Bahasa Indonesia. Perhimpunan data diadakan melalui observasi, tes tulis seperti pretest-posttest serta dokumentasi. Siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor ditetapkan sebagai subjek penelitian dengan total 13 siswa. Penelitian yang dihasilkan memperlihatkan bahwa penerapan media flashcard berjalan dengan baik. Terjadi kemajuan terhadap kemampuan siswa kelas II dalam menguasai kostakana Bahasa Indonesia dengan hasil mean rank yang didapatkan antara pretest adalah 7.00 dan mean rank dari hasil posttest adalah 91.00. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon diketahui memperoleh signifikansi Asmyp Sig. (2-tailed) di angka $0,001 < 0,05$. Dari perolehan tersebut, maka dilakukan penerimaan pada Ha dan penolakan pada H_0 , yang berarti media flash card memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa kelas 2 MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang dalam menguasai kosakata Bahasa Indonesia.

Kata kunci: Flashcard,Kemampuan Penguasaan Kosakata, Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sehari-hari. Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu pengetahuan serta membentuk kualitas sumber daya manusia yang cerdas dan

Naskah Masuk: Januari 2026; Revisi: 24 Januari 2026; Diterima: Januari 2026; Terbit: 24 Januari 2026.

berwawasan luas. Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas intelektual bangsa Indonesia guna menciptakan insan yang berilmu, berkarakter, dan mampu berkontribusi secara optimal dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting di jenjang sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia, karena berfungsi sebagai sarana utama dalam mengembangkan kemampuan berpikir, bernalar, berkomunikasi, serta menghayati kehidupan sosial peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara memiliki peranan penting karena menjadi sarana peserta didik dalam mengekspresikan gagasan, perasaan, serta pikiran secara lisan. Keberhasilan penguasaan keterampilan berbicara sangat dipengaruhi oleh penguasaan kosakata. Semakin banyak kosakata yang dimiliki peserta didik, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif, baik dalam konteks akademik maupun sosial.

Namun, rendahnya budaya literasi membaca di Indonesia masih menjadi persoalan serius, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Rendahnya frekuensi membaca berdampak pada terbatasnya penguasaan kosakata peserta didik, yang pada akhirnya memengaruhi kemampuan berbahasa secara keseluruhan. Kondisi ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami makna kata, menyusun kalimat, serta menyampaikan ide secara runtut dan jelas. Permasalahan serupa juga ditemukan pada siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang. Berdasarkan hasil wawancara pratenitian dengan guru kelas, diketahui bahwa penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa masih tergolong rendah. Hal ini ditandai dengan kesulitan siswa dalam memahami arti kata dan menyusunnya menjadi kalimat sederhana, yang salah satunya disebabkan oleh penggunaan metode ceramah secara dominan serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang variatif.

Media pembelajaran memiliki peran penting sebagai sarana pendukung proses pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar, keterlibatan aktif peserta didik, serta membantu pemahaman materi secara lebih konkret. Pemilihan media yang tepat, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi secara efektif sekaligus meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik. Salah satu media pembelajaran yang dinilai efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata adalah media *flashcard*. Media *flashcard* berupa kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan atau simbol tertentu, sehingga dapat membantu peserta didik mengingat kosakata dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Berangkat dari permasalahan rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang serta pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif, maka penelitian ini diarahkan untuk mengkaji bagaimana penerapan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bagaimana kemampuan penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah penggunaan media tersebut, serta sejauh mana pengaruh penerapan media *flashcard* terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang

KAJIAN TEORITIS

Kurangnya pemahaman terhadap kaidah berbahasa yang benar, keterbatasan penguasaan kosakata, rendahnya minat membaca, serta minimnya pengalaman langsung yang dimiliki peserta didik menjadi faktor penghambat dalam keterampilan berbahasa (Wiyanti, n.d.). Kosakata merupakan himpunan kata yang dimiliki seseorang dalam suatu bahasa yang merepresentasikan konsep-konsep tertentu, dan jumlah kosakata yang dikuasai menjadi salah satu indikator kemampuan berbahasa seseorang (Satriawan et al., 2023; Prihatin et al., 2022). Oleh karena itu, pemanfaatan media pembelajaran menjadi strategi penting dalam menunjang proses pembelajaran (Shell, 2016). Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang dapat memfasilitasi dan mendukung kegiatan belajar mengajar (Batubara, 2021), serta mampu meningkatkan keterlibatan siswa, menumbuhkan minat belajar, dan memberikan dampak psikologis positif dalam proses pembelajaran (Maghfiroh & Bahrodin, 2022; Mustaghfiroh & Bahrodin, 2023; Audie, 2019). Pemilihan media yang tepat, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif serta meningkatkan prestasi akademik dan penguasaan kosakata siswa (Dianto, 2022). Salah satu media yang efektif adalah flashcard, yaitu kartu bergambar atau bertuliskan simbol tertentu yang berfungsi untuk membantu peserta didik mengingat materi, memusatkan perhatian, serta merangsang daya pikir dan minat belajar (Anisa & Attamimi, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard berpengaruh positif terhadap kecakapan intelektual peserta didik dan mempermudah siswa sekolah dasar dalam menguasai kosakata Bahasa Indonesia (Krisdiana & Jamaludin, 2023; Ningsih et al., 2022).

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran guna merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik sehingga proses belajar berlangsung lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran memberikan manfaat antara lain meningkatkan kemampuan peserta didik, memperbaiki mutu pembelajaran, serta memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam. Media pembelajaran terdiri atas berbagai jenis, seperti benda nyata, manusia, model, teks, visual, audio, dan multimedia.

2. Media Flashcard

Flashcard adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat gambar, teks, atau simbol yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami dan mengingat materi pembelajaran. Flashcard memiliki dua sisi, yaitu sisi depan berupa gambar atau simbol dan sisi belakang berisi penjelasan atau makna. Media ini mudah dibuat, praktis digunakan, dan efektif untuk pembelajaran melalui permainan. Kelebihan flashcard antara lain mudah dibawa, menyenangkan, dan mudah diingat, sedangkan kelemahannya yaitu memerlukan persiapan yang matang dan kurang efektif jika digunakan pada kelas dengan jumlah siswa besar.

3. Landasan Teori Belajar

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget menyatakan bahwa anak usia kelas II SD/MI berada pada tahap operasional konkret, di mana peserta didik mulai mampu memahami, mengelompokkan, dan menerapkan konsep secara nyata. Sementara itu, teori konstruktivisme menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta

didik aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Kedua teori tersebut mendukung penggunaan media konkret seperti flashcard dalam pembelajaran kosakata.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik secara lisan dan tulisan yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran ini diarahkan agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif, menghargai bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, serta meningkatkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial.

5. Kemampuan Penguasaan Kosakata

Kosakata merupakan kumpulan kata dalam suatu bahasa yang digunakan sesuai dengan makna dan fungsinya. Penguasaan kosakata adalah kemampuan peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menggunakan kata secara tepat melalui kegiatan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Penguasaan kosakata yang baik menjadi dasar penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa peserta didik secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menyandarkan pengolahan suatu data melalui perhitungan angka-angka dalam matematika. Penelitian kuantitatif dapat disebut sebagai metode penelitian statistik karena mempergunakan atau menerapkan rumus dan cara kerja ilmu statistic(Midya Yuli Amreta & Ani Safa'ah, 2021) jenis penelitiannya ialah penelitian kuantitatif pre eksperimental. *Pre-experimental design* merupakan jenis penelitian eksperimen yang pelaksanaannya belum sepenuhnya ketat, karena masih menerima impak dari determinan luar pada variabel dependen (Akbar et al., 2023). Penelitian yang dilaksanakan menerapkan *one group pretest-posttest design*, yaitu suatu rancangan kelompok sebelum dan sesudah (Badawi et al., 2022). Studi ini telah diadakan di MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang. Berikut rincian nama dari 13 siswa kelas II MI Sunan Giri yang menjadi subjek penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu observasi yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat aktivitas yang sedang berlangsung. Sementara instrumen kedua mencakup tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan yang dipergunakan dalam memperoleh pengamatan secara terstruktur (Cahyanti et al., 2019). Pada studi ini, peneliti menerapkan dua jenis tes yaitu *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) yang dilaksanakan dengan maksud melihat kemampuan penguasaan kosakata siswa melalui penggunaan uji Wilcoxon.

HASIL

Studi ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif eksperimental. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berfokus kepada pengumpulan data numeric dan menggunakan analisis statistic (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini metode yang diterapkan yaitu Pre-Experimental Design dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur sejauh mana dampak

penerapan flashcard terhadap penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Objek penelitian terbatas pada satu kelas dengan 13 siswa kelas II sebagai subjek. Pada studi ini, siswa sebelumnya diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakatanya sebelum diberi perlakuan berupa penerapan flashcard. Kemudian siswa melakukan posttest setelah diberi perlakuan berupa penerapan flashcard. Kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon berbantu dengan aplikasi SPSS.

Kemampuan Penguasaan kosakata Siswa Kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di MI Sunan Giri Pulo Lor, persiapan yang telah dilakukan oleh penlit yaitu menyiapkan instrument penelitian yaitu test yang berupa tes tulis dan dilakukan dengan 2 tahapan yakni pretest dan posttest. Prestest dilakukan sebelum adanya perlakuan berupa penerapan media flashcard yang nilainya akan digunakan untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia sebelum penerapan flashcard. Sedangkan posttest dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data akhir penelitian. Posttest ini dilakukan setelah diberikannya perlakuan berupa penerapan flashcard. Untuk melihat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang dalam menguasai kosakata bahasa Indonesia dapat diketahui dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. (Pretest dan Posttest)

Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
S-1	56	84
S-2	76	90
S-3	66	84
S-4	56	80
S-5	70	90
S-6	64	84
S-7	72	84
S-8	64	80
S-9	58	80
S-10	64	82
S-11	70	84
S-12	70	80
S-13	64	80

Dari tabel 1, terlihat bahwa sebelum dilakukannya tahap pembelajaran siswa terlebih dahulu diberi pretest dan dari hasil pretest tersebut menunjukkan bahwa angka terendah yang diperoleh yaitu 56, sementara 76 merupakan angka tertinggi. Hasil posttest setelah diterapkannya flashcard menunjukkan angka 80 termasuk nilai paling rendah dan 90 menjadi nilai yang paling tinggi.

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Pretest	13	65.38	6.185	56	76
Posttes	13	83.23	3.516	80	90

Ranks					
		N	Mean Rank	Sum of Ranks	
Posttes - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00	
	Positive Ranks	13 ^b	7.00	91.00	
	Ties	0 ^c			
	Total	13			

a. Posttes < Pretest
b. Posttes > Pretest
c. Posttes = Pretest

Test Statistics ^a	
	Posttes - Pretest
Z	-3.184 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Gambar 1. Hasil Uji Wilcoxon

Untuk membuktikan kebenarannya peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon. Dan berdasarkan hasil descriptive statistic, terlihat bahwa perolehan rata-rata pretest berada di angka 65,38 mengindikasikan ada pengaruh dari flashcard terhadap dan nilai rata-rata posttest adalah 83,23. Dari hasil data ranks menunjukkan bahwa negative ranks dari 13 responden tidak mengalami penurunan dari mean ranks maupun sum of ranks. Dari 13 responden memperoleh mean ranks yaitu 7.00 dan sum of ranks di angka 91.00. Dengan ini kemampuan penguasaan kosakata siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang mengalami peningkatan. Berdasarkan gambar hasil test statistic menggunakan uji Wilcoxon memperlihatkan bahwa signifikansi yang dihasilkan berada di angka $0,001 < 0,005$ yang artinya terdapat inkonsistensi terhadap kemampuan penguasaan kosakata antara sebelum dan sesudah penerapan flashcard. Kesimpulannya pemanfaatan flashcard mempermudah siswa kelas II dalam menguasai kosakata Bahasa Indonesia.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Riswiarti, 2020) yang mengungkapkan bahwa flashcard dapat memberi dampak positif dan pengaruh terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia. Selain itu seperti yang dikatakan oleh (Krisdiana & Jamaludin, 2023) dari berbagai macam media pembelajaran salah satunya flashcard mampu menunjang pembelajaran serta berpengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik. Dari penjelasan tersebut dapat disandingkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media flashcard terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang, dapat disimpulkan bahwa penerapan media flashcard mampu membantu siswa dalam menambah, mengasah, serta mengembangkan penguasaan kosakata Bahasa

Indonesia, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Kemampuan penguasaan kosakata siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penggunaan media flashcard, yang terlihat dari perbandingan hasil pretest dan posttest, di mana nilai mean rank pretest sebesar 7,00 dan meningkat menjadi 91,00 pada posttest. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa media flashcard berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas II MI Sunan Giri Pulo Lor Jombang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru mengurangi penggunaan metode ceramah secara berlebihan dan lebih memaksimalkan penerapan metode serta media pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti media flashcard, dengan tetap menyesuaikan tujuan dan materi pembelajaran. Siswa diharapkan dapat mempersiapkan diri secara fisik dan mental agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pihak madrasah diharapkan dapat mendukung kegiatan pembelajaran dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti media pembelajaran, buku, dan sarana pendukung lainnya guna meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam guna meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, R., Siroj, R. A., Win Afgani, M., & Weriana. (2023). Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan), 465–474. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125. <https://www.ejurnal.iiq.ac.id/index.php/Ash-Shobiy/article/view/948/378>
- Badawi, J. A., Pertiwi, R. P., & Dewi, S. E. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Air (Auditory , Intellectualy , Repetition) Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SDN Nusa Tenggara. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 209–219.
- Cahyanti, A. D., Farida, F., & Rakhmawati, R. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Berupa Tes Online/Offline Matematika dengan Ispring Suite 8. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(3), 363–371.

- <https://doi.org/10.24042/ijmsme.v2i3.4362>
- Dianto, D. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Minat Belajar IPS Melalui Media Visual Pada Siswa SD. *Jurnal Insan Cendekia*, 3(2), 49–59. <https://doi.org/10.54012/jurnalinsancendekia.v3i2.80>
- Fika Mustaghfiyah, Ariga Bahrobin, L. M. (2023). PENERAPAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS KELAS III MI SALAFIYAH SYAFI 'IYAH PENDAHULUAN Tujuan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk meningkatkan spiritualitas , ke. *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 02(02), 135–143. <https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aldawat/article/view/4753%0Ahttps://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/aldawat/article/download/4753/3088>
- Husein Batubara, H. (2021). *Media Pembelajaran MI/SD*. CV Graha Edu.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Khoirun Nisya, M. A., & Mahsun, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Dasar Melalui Metode Membaca Tanpa Mengeja Di Kelas 1 Mi Sunan Giri Ngampel Ngusikan Jombang. *Discovery : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 8(2), 69–74. <https://doi.org/10.33752/discovery.v8i1.5090>
- Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 341–354. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1257>
- Maghfiroh, N. L., & Bahrobin, A. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard terhadap Kemampuan Membaca Anak Disleksia. *Inovasi Kurikulum*, 19(1), 69–78. <https://doi.org/10.17509/jik.v19i1.39571>
- Midya Yuli Amreta, & Ani Safa'ah. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>
- Ningsih, B., Istingsih, S., & Jiwandono, I. (2022). Pengaruh penggunaan media flash Card terhadap keterampilan membaca muatan materi bahasa indonesia. *Journal of Classroom Action Researc*, 4(3), hlm.130. <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.1924>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. *Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Prihatin, P., Slamet, S. Y., & Budiharto, T. (2022). Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Penalaran dengan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan*, 6(4), 14–19. <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v6i4.60188>
- Riswiarti, L. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Kebonagung 03 Tahun Pelajaran 2020/2021. *Educatif Journal of Education Research*, 3(2), 15–30. <https://doi.org/10.36654/educatif.v3i2.44>
- Santika, A., & Nasution. (2021). Pengembangan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Peserta Didik Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 03(02), 83–96.
- Sari, E. R., Yusnan, M., & Matje, I. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran. *Jurnal Eduscience*, 9(2), 583–591. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i2.3042>
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, & Mohzana. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman,Penguasaan Kosa Kata Dan Sikap Bahasa Dengan KeterampilanMenulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–260. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1174>
- Shell, A. (2016). PENTINGNYA MEDIA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA DI SEKOLAH DASAR Oleh. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–23. https://d1wqxts1xzle7.cloudfront.net/48802385/PENTINGNYA-MEDIA-DALAM-MENINGKATKAN-KUALITAS-PEMBELAJARAN-SISWA-DI-SEKOLAH-DASAR-libre.pdf?1473780156=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DPENTINGNYA_MEDIA_DALAM_MENINGKATKAN_KUAL.pdf&Expires=16
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta CV.
- Wiyanti, E. (n.d.). *Peran Minat Membaca Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia*. 1, 89–100.
- Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829–842. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>